

STUDENT'S CAREER ASPIRATION LITERATURE STUDY

Mita Lestari¹⁾, Elni Yakub²⁾, Tri Umari³⁾

E-mail: mitalestari2292@student.unri.ac.id, elni.yakub@lecturer.unri.ac.id,

tri.umari@lecturer.unri.ac.id.

Phone Number: 082287091620

*Guidance and Counseling Study Program
Department of Educational Sciences
Faculty of Teacher Training and Education
Riau University*

Abstract: *Career aspiration is something that must be owned by every individual, especially for students who are at the Middle and High School level. At this time, students begin to think about the career plans they want to choose for their future. However, not all students have a good level of career aspirations, some of them still do not know what type of career they want to choose in the future. Therefore, this study aims to determine the concepts and theories of students' career aspirations, the factors that influence students' career aspirations, as well as efforts to increase students' career aspirations. This research is a literature study of various existing research journals and reference books, with a range of years between 2015 and 2020. Then the data is packaged as data and information material that can provide an overview of students' career aspirations. The recapitulation results show that career aspirations are individual orientations towards career goals that are in accordance with the desired expectations, needs, motives, and desires of a person in a career. While the most widely used theory to explain the factors that influence students in determining careers is the theory of Krumboltz's Social Learning Society, where personality and environment become factors that determine student decision making or career determination. So the role of guidance and counseling teachers is very much needed in an effort to increase students' career aspirations through specialization programs and the implementation of career guidance services in schools.*

Key Words: *Career aspiration, Student, Middle and High Schools, Guidance and Counseling Teacher.*

STUDI LITERATUR ASPIRASI KARIR SISWA

Mita Lestari¹⁾, Elni Yakub²⁾, Tri Umari³⁾

E-mail: mitalestari2292@student.unri.ac.id, elni.yakub@lecturer.unri.ac.id,

tri.umari@lecturer.unri.ac.id.

Nomor HP: 082287091620

Program Studi Bimbingan Konseling
Jurusan Ilmu Pendidikan
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Aspirasi karir merupakan sesuatu yang harus dimiliki oleh setiap individu, terutama bagi peserta didik yang berada ditingkat SMP dan SMA. Pada masa ini peserta didik mulai memikirkan perencanaan karier yang hendak dipilih untuk masa depan mereka. Namun, tidak semua peserta didik memiliki tingkat aspirasi karir yang baik, beberapa diantaranya masih belum mengetahui jenis karir apa yang hendak dipilih di masa mendatang. Berdasarkan fenomena tersebut, penulis mencoba mengkaji dari berbagai kajian pustaka yang berkaitan dengan aspirasi karir siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui konsep dan teori aspirasi karir siswa, faktor yang mempengaruhi aspirasi karir siswa, serta upaya-upaya dalam meningkatkan aspirasi karir siswa. Penelitian ini merupakan studi kepustakaan dari berbagai jurnal penelitian dan buku referensi yang ada, dengan rentang tahun antara tahun 2015 sampai dengan 2020. Kemudian data tersebut dikemas sebagai bahan data dan informasi yang dapat memberikan gambaran tentang aspirasi karir siswa. Hasil rekapitulasi menunjukkan bahwa aspirasi karir merupakan orientasi individu menuju tujuan karir yang sesuai dengan harapan yang diinginkan, kebutuhan, motif, dan keinginan seseorang dalam karir. Sedangkan teori yang paling banyak digunakan untuk menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi siswa dalam menentukan karir adalah teori Holland, dimana interaksi antara hereditas dan lingkungan menjadi faktor yang menentukan pengambilan keputusan atau penentuan karir siswa. Sehingga peran guru BK sangat diperlukan dalam upaya meningkatkan aspirasi karir siswa melalui program peminatan dan pelaksanaan layanan bimbingan karir di sekolah.

Kata Kunci: Aspirasi Karir, Siswa, SMP dan SMA, Guru BK.

PENDAHULUAN

Perkembangan karir merupakan salah satu aspek perkembangan individu yang bersifat sangat kompleks karena mengandung penggabungan dari banyak faktor dan bercirikan perubahan, serta merupakan bagian penting dalam perencanaan hidup (Winkel, 2010). Salah satu faktor yang mempengaruhi perkembangan karir individu adalah aspirasi karir. Aspirasi karir dipandang sebagai refleksi dari *self efficacy* dan mediator penting dari motivasi dan pengembangan karir. Aspirasi karir juga dapat diartikan sebagai suatu harapan dalam pemilihan karir (Widiastuti, 2017). Andreassen (1998) mengemukakan bahwa aspirasi karir seseorang mempunyai tujuan dalam bidang pendidikan dan pekerjaan mereka. Dalam mencapai suatu karir maka seseorang dapat memahami konsep diri perilaku karir lalu pencapaian karir yang diinginkan. Aspirasi karir umumnya didefinisikan sebagai salah satu pilihan karir tertentu yang diinginkan individu pada tahap perkembangan karirnya (Pezzini, 2017). Selanjutnya menurut (Nadeem & Khalid, 2018) bahwa suatu keinginan individu untuk memiliki pekerjaan atau dipilihnya didalam bidang mereka. Senada yang dikatakan Means (2019) bahwa cita-cita atau harapan dibidang yang diminatinya.

Rencana berkarir pada remaja idealnya harus diputuskan sejak dini. Namun hal ini tidak sejalan dengan kenyataan. Seiring dengan perkembangan remaja yang beragam, remaja juga mengalami berbagai hambatan dan masalah dalam kehidupannya. Permasalahan karir merupakan salah satu masalah yang dialami remaja, hasil penelitian yang dilakukan oleh Suharso dalam Miskiyya & Eko (2014) dengan judul Faktor Determinan Kemampuan Perencanaan Karir Siswa SMA Negeri Se-Kabupaten Tegal mendapatkan hasil bahwa ada 63% dari total sampel kelas XI masih kebingungan dan ragu dalam merencanakan karirnya serta belum mempunyai. tujuan yang jelas, dan sedikitnya 18% siswa kelas XI tidak mempunyai ketertarikan dalam karirnya keraguan dalam pemilihan karir dapat disebabkan karena *career self efficacy* yang rendah, sehingga berdampak pada ketidaktepatan dalam pemilihan karir atau studi lanjutan.

Berdasarkan (BPS-RI, 2015) pada tahun 2010 angka sebesar 4,16% sampai pada tahun 2015 meningkat sebesar 6,21%. Selanjutnya data statistik menyatakan pada tahun 2015 menunjukkan bahwa angka pengangguran di Indonesia pada tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) meningkat. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan pengangguran yang terjadi pada siswa remaja tidak menuntut kemungkinan pada rendahnya aspirasi karir siswa remaja yang mengakibatkan pengangguran setelah siswa lulus sekolah. Selanjutnya menurut Khotimah (2018) tingkat pendidikan sangat berpengaruh secara positif terhadap tingkat pengangguran di kota Yogyakarta pada tahun 2009 sampai 2015. Ketika individu belum mendapatkan karirnya maka individu tersebut memiliki aspirasi karir yang rendah yang berada pada masa remaja (Yusuf, 2009).

Berita dari ilustrasi mahasiswa (DKK, PIXABAY) (24/02/20), diliput oleh kompas.com memilih jurusan kuliah sejatinya tak sadar mempertimbangkan jurusan yang paling banyak diminati maupun hanya mengikuti pilihan karir teman sebaya. Sejumlah survey menyebutkan lebih dari 50 persen mahasiswa merasa salah pilih jurusan perasaan itu, tentu bukan tanpa alasan. Salah memilih jurusan beresiko membuat siswa kehilangan minat dalam belajr, berkeinginan pindah jurusan di tengah jalan, hingga bingung menentukan arah karir setelah kelulusan. Tidak sedikit calon mahasiswa yang memilih jurusan karena *genssi*. *Genssi* memilih jurusan X karena banyak peminat, *genssi* ingin mendapatkan gelar dari jurusan Y, atau bila tidak berprofesi seperti para

lulusan dari jurusan Z. Di era saat ini, mencari tahu minat dan bakat saat akan menentukan jurusan yang sudah menjadi salah satu kebutuhan. Semakin banyak dan semakin dalam eksplorasi yang dilakukan terhadap jurusan yang akan dipilih, maka akan semakin kecil kemungkinannya untuk salah jurusan.

Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Prahesty (2013) menunjukkan siswa sekolah menengah memiliki beberapa masalah yang berkaitan dengan karir, bingung bila dituntut untuk memilih dan merencanakan karir, seperti kurang mampu untuk menilai dirinya sendiri, kurang mencari informasi mengenai karir yang akan dipilih, dan kurangnya wawasan tentang karir yang akan dipilih, sementara untuk siswa SMA, banyak dari mereka yang ragu-ragu untuk memilih karir yang sudah dipilihnya, mereka tidak tahu karir yang akan mereka pilih, apakah sesuai jurusan yang mereka pilih sewaktu di sekolah atau malah sebaliknya mereka akan melenceng untuk memilih karir yang ingin mereka tekuni.

Mencermati fenomena tersebut, penulis mencoba mengkaji dari berbagai kajian pustaka yang berkaitan dengan aspirasi karir siswa. Penelitian ini merupakan studi pustaka dari berbagai referensi yang ada, kemudian data tersebut dikemas sebagai bahan data dan informasi yang dapat memberikan gambaran mengenai aspirasi karir siswa saat ini. Adapun tujuannya adalah untuk mengetahui konsep dan teori aspirasi karir siswa, faktor yang mempengaruhi aspirasi karir siswa, serta upaya-upaya dalam meningkatkan aspirasi karir siswa.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah studi literatur dengan pendekatan kualitatif. Metode pengumpulan data menggunakan kajian pustaka dari berbagai referensi yang bersumber dari jurnal penelitian dan buku. Adapun metode yang digunakan bertujuan memberikan gambaran dan keterangan yang jelas, objektif, sistematis, analitis dan kritis mengenai aspirasi karir dalam buku, jurnal dan referensi lainnya. Pendekatan kualitatif yang didasarkan pada langkah awal yang ditempuh dengan mengumpulkan data-data yang dibutuhkan, kemudian dilakukan klasifikasi dan deskripsi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian diperoleh berdasarkan hasil kajian dari 15 sumber jurnal nasional dan 5 jurnal internasional, serta 10 sumber literatur yang berkaitan dengan aspirasi karir siswa.

1. Konsep Dasar dan Teori Aspirasi Karir

Berdasarkan hasil temuan dari berbagai buku literatur, hasil rekapitulasi dari konsep dasar aspirasi karir dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Rekapitulasi Konsep Dasar Aspirasi Karir

No.	Hasil Telaah Buku Literatur	Konsep Dasar Aspirasi Karir
1	Santrock (2012)	Menyatakan aspirasi karir ialah tujuan yang ditetapkan seseorang untuk dirinya sendiri dalam suatu pekerjaan atau tugas yang memiliki arti penting bagi seseorang, dengan kata lain secara umum aspirasi karir dapat diartikan sebagai suatu harapan dalam pemilihan karir, ketika di sekolah menengah, remaja sering mulai memikirkan karir berdasarkan basis yang tidak terlalu idealis.
2	Zunker (2006)	Menyatakan aspirasi karir merupakan upaya membina seseorang untuk mewujudkan tujuan karir yang diinginkan, individu tertarik pada karir yang dijalani karena kepribadian tertentu dan berbagai latar belakang variabel yang membentuk mereka
3	Horrock (1976)	Menyatakan aspirasi karir ialah adanya kepercayaan pada kemampuan sendiri yang merupakan bagian penting dalam pengembangan aspirasi, harapan dalam mencapai tujuan karir.
4	Gutman dan Akerman (2008)	Menyatakan aspirasi karir merupakan keinginan, upaya sebelum dilakukan arahan karir. Individu yang memiliki aspirasi karir tinggi ditandai dengan adanya kepercayaan pada kemampuan sendiri yang merupakan bagian penting dalam pengembangan aspirasi.
5	Winkel (2010)	Menyatakan pada tahap aspirasi ini bermakna individu memikirkan keinginan, berbagai alternatif, tetapi belum mengambil keputusan yang mengikat.
6	Hurlock (2014)	Menyatakan aspirasi karir yakni langkah untuk mencapai motivasi dan ambisi, sehingga mampu memprediksi cita-cita dan arah karir.
7	Jahja (2011)	Aspirasi dalam karir bagian proses kepercayaan diri seseorang dalam merencanakan masa depan sehingga memiliki harapan untuk meraih cita-citanya.

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa aspirasi karir merupakan orientasi individu menuju tujuan karir yang sesuai dengan harapan yang diinginkan, kebutuhan, motif, dan keinginan seseorang dalam karir. Hal ini sejalan dengan pendapat Gutman dan Akerman (2008) bahwa aspirasi karir berasal dari keinginan, upaya sebelum dilakukan arahan karir. Selain itu aspirasi karir berkaitan pada ketertarikan individu pada karir yang dijalani karena kepribadian tertentu dan berbagai latar belakang variabel yang membentuk mereka (Zunker, 2006). Individu yang memiliki aspirasi karir tinggi ditandai dengan adanya kepercayaan pada kemampuan sendiri yang merupakan bagian penting dalam pengembangan aspirasi. Aspirasi karir sebagai

harapan dalam pemilihan karir dapat terjadi pada masa sekolah menengah, namun remaja sering mulai memikirkan karir berdasarkan basis yang tidak terlalu idealis (Santrock, 2012).

Sedangkan hasil rekapitulasi terkait teori aspirasi karir berdasarkan telaah buku literatur adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Rekapitulasi Teori Aspirasi Karir

No.	Hasil Telaah Buku Literatur	Teori Aspirasi Karir
1	Sayekti (2010)	Teori Williamson Dalam teori <i>trait</i> and faktor bahwa aspirasi karir yakni arah kecondongan seseorang, keinginan yakni dilihat dari sifat dan faktor kepribadian seseorang.
2	Zunker (2006)	Teori Donald Super Merupakan salah satu tahapan individu, pada waktu ini seseorang berada pada masa keinginan, upaya sebelum dilakukan arahan karir. Selanjutnya formulasi tentang tahapan perkembangan vokasional yang disebut pelangi karir.
3	Didi T (2010)	Teori Ginzberg Yakni harapan dan cita-cita. Selanjutnya terdapat tiga periode atau tahapan dalam proses pemilihan okupasi yaitu periode fantasi, tentative, dan realistik.
4	Bandura dalam Alwisol (2019)	Teori <i>Krumboltz's social learning society</i> Krumboltz memandang bahwa manusia dalam proses aspirasi karirnya sebagai hasil dari pengalaman dan pengaruh yang di miliki dalam hidupnya
5	Winkel dan Hastuti (2005)	Teori Holland Kebanyakan orang dapat dikategorikan sebagai salah satu dari enam tipe dan lingkungan: realistik, investigatif, artistik, sosial, giat (suka berusaha), dan konvensional.
6	Dawis dan Lofquist dalam Brown (2005)	Teori Dawis dan Lofquist Mengenai <i>work adjustment</i> bahwa aspirasi karir yakni harapan mencapai tujuan kepada kepuasan (<i>satisfaction</i>). Kepuasan merupakan hal penting karena seorang individu harus puas dengan berbagai aspek dalam pekerjaan seperti masalah gaji dan tugas-tugas dalam pekerjaan.

No.	Hasil Telaah Buku Literatur	Teori Aspirasi Karir
7	Tarsidi (2002)	Teori <i>Roe's Personality</i> Aspirasi karir yakni keinginan seseorang dalam kaitan dengan kebutuhannya. Selanjutnya jenis karir yang dimaksud bersifat <i>person-oriented</i> dan <i>nonperson-oriented</i> .

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa teori yang berkaitan dengan aspirasi karir diantaranya adalah teori *Trait and Factor* , teori Donal Super, teori *Ginzberg* , teori *Krumboltz's social learning society* , teori Holland, teori Dawis dan Lofquist, serta teori *Roe's Personality*.

2. Faktor yang Mempengaruhi Aspirasi Karir

Berdasarkan hasil temuan dari berbagai jurnal penelitian selama 5 tahun terakhir, rekapitulasi faktor yang mempengaruhi aspirasi karir siswa adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Rekapitulasi Faktor-faktor yang Mempengaruhi Aspirasi Karir

No	Hasil Penelitian	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Aspirasi Karir
1	Anniez Ellysha Muthia, Syarifuddin Dahlan &Redi Eka Andriyanto (2019).	<ul style="list-style-type: none"> a. Cita cita b. Kemampuan belajar c. Layanan informasi d. Kondisi siswa (psikologis dan kondisi fisik) e. Kondisi lingkungan sekolah dan masyarakat.
2	Dian Ratna Sawitri, Kartika Sari Dewi(2018).	<ul style="list-style-type: none"> a. <i>Self-perceived employability</i> b. Regulasi diri. c. Pengaruh jurusan atau program atau persepsi tentang proses peminatan yang dipilih oleh siswa.

No	Hasil Penelitian	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Aspirasi Karir
3	Ria Febriani, Yulidar Ibrahim & Ifdil (2015).	a. Pengaruh jurusan atau program b. Persepsi tentang proses peminatan yang dipilih oleh siswa.
4	Ruseno Arjanggi(2015).	a. Pekerjaan yang dijalani oleh orang tua b. Kondisi sosial ekonomi, c. Gender.
5	M.Syafaruddin, Zulfan Saam & Abu Asyari (2015).	Layanan informasi yang ada di sekolah.
6	Nunik Widiastuti (2017).	a. Status sosial ekonomi b. Gender
7	Yasrial Chandra & Septya Suarja (2017).	a. Jenis kelamin b. Status ekonomi

Hasil rekapitulasi dari berbagai jurnal penelitian menunjukkan bahwa Teori Holland menjadi teori yang paling banyak digunakan dalam menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi siswa dalam menentukan karir, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi jenis kelamin, keadaan psikologis/fisik, regulasi diri, pengalaman kerja, pengetahuan kerja, hobi dan keterampilan, materi, gaya belajar, gaya hidup, kecerdasan, minat, karakter, dan kebutuhan. Sedangkan faktor eksternal meliputi kondisi lingkungan sekolah dan masyarakat, media massa, jurusan, sosial ekonomi, status, latar belakang keluarga, harapan orangtua pendidikan, teman sebaya, dan layanan bimbingan konseling. Hal ini sejalan dengan Teori Holland yaitu suatu pemilihan karir atau pekerjaan merupakan hasil dari interaksi antara faktor hereditas (keturunan) dengan segala pengaruh budaya, teman bergaul, orang tua, orang dewasa yang dianggap memiliki peranan yang penting (Winkel dan Hastuti, 2005). Sehingga seseorang akan memilih karir atau pekerjaan sesuai dengan karakteristik kepribadian yang mereka miliki (Sukardi, 2008). Penelitian yang dilakukan Purwanta (2012) juga menemukan bahwa karakteristik kepribadian mempengaruhi perilaku eksplorasi karir siswa.

Selain itu para pakar psikologi vokasional juga mengakui bahwa teori karir Holland adalah teori yang komprehensif, karena teori tentang jabatan ini telah mewakili seluruh pola dan aspek kehidupan individu yang berkaitan dengan kajiannya tentang model tipe, sifat dan karakteristik individu dengan enam model lingkungan yaitu : lingkungan realistik, intelektual, sosial, konvensional, usaha dan artistik (Afandi, 2011). Gibson & Mitchell (2010) juga menyatakan bahwa Teori Holland tentang teori kepribadian dan model lingkungan merupakan pendekatan yang populer saat ini dalam bimbingan kerja. Teori Holland dapat menjadi perantara bagi siswa untuk mengungkap

dan memahami kepribadian diri sendiri (Seniawati dkk, 2014). Sehingga karir dalam perspektif Holland adalah yang paling sesuai, karna terdapat perpaduan antara tipe kepribadian tertentu dengan model lingkungan yang sesuai akan menghasilkan keselarasan dan kecocokan okupasional sehingga siswa/individu dapat mengembangkan diri dalam lingkungan karir atau jabatan tertentu dan merasakan kepuasan (Afandi, 2011).

3. Upaya Meningkatkan Aspirasi Karir Siswa

Berdasarkan hasil temuan dari berbagai jurnal penelitian, rekapitulasi upaya dalam meningkatkan aspirasi karir siswa adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Rekapitulasi Upaya-upaya Meningkatkan Aspirasi Karir		
No.	Hasil Penelitian	Usaha-usaha untuk Meningkatkan Aspirasi Karir Siswa
1	Anniez Ellysha Muthia, Syarifuddin Dahlan & RediEka Andriyanto (2019)	Layanan informasi, meningkatkan kondisi lingkungan yang mendukung, lingkungan sekolah serta masyarakat.
2	Ria Febriani, Yulidar Ibrahim & Ifdil (2015)	Pogram peminatan yang dilaksanakan oleh guru BK/Konselor memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif serta memberi ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan siswa.
3	Ruseno Arjanggi(2015)	Menggunakan <i>mind map</i> dalam format diskusi kelompok
4	M.Syafaruddin, Zulfan Saam & Abu Asyari (2015)	Melakukan layanan informasi di sekolah.
5	Asroful Kadafi(2016)	Upaya bimbingan kelompok Islami.
6	Afriyadi Sofyan, Munir Yusuf dan Daharnis (2015)	Menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif dan mendukung, peningkatan dukungan keluarga, kualitas mendidik guru yang terus terjaga.
7	Deasy Yunika Khairun, Melly Sri Sulastri, dan Anne Hafina(2016)	Melakukan layanan bimbingan karir di sekolah.
8	Arsyad (2015).	Memberikan fasilitas layanan informasi format klasikal oleh guru BK di sekolah tersebut.

No.	Hasil Penelitian	Usaha-usaha untuk Meningkatkan Aspirasi Karir Siswa
9	Mohd RazimiHusin, Hishamuddin Bin Ahmad, Muhammad Bazlan BinMustafa, IsmailYusuf Panessai, Ramlan (2020)	Memperhatikan content pembelajaran, metode simulasi kegiatan langsung dan permainan. Kegiatan kolaboratif dan pemecahan masalah.
10	Mohd RazimiHusin, Hishamuddin Ahmad, IsmailYusuf Pannesai, Norliza Abdul Majid, Agus Lokman Sulam (2020).	Melakukan pendekatan intruksional induktif/ dengan pembelajaran kooperatif.

Berdasarkan hasil rekapitulasi dari berbagai jurnal maka upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan aspirasi karir siswa adalah dengan menggunakan layanan informasi format klasikal, program peminatan yang dilaksanakan oleh guru BK/Konselor, menggunakan *mind map* dalam format diskusi kelompok, upaya bimbingan kelompok Islami, melakukan layanan bimbingan karir di sekolah, memberikan fasilitas layanan informasi format klasikal dengan memperhatikan konten pembelajaran, serta metode simulasi kegiatan langsung dan permainan. Kemudian kegiatan kolaboratif dan pemecahan masalah, melakukan pendekatan intruksional induktif dengan pembelajaran kooperatif antara guru BK dan siswa atau siswa dengan lainnya. Penelitian yang dilakukan Syafaruddin, dkk (2020) menunjukkan bahwa pemberian layanan informasi tentang wawasan karir selama lima kali pertemuan ke siswa, sangat berpengaruh terhadap harapan karir siswa. Selain itu, hasil menunjukkan bahwa ada perubahan di diri siswa, yaitu siswa lebih yakin dengan jurusan yang di pilih saat ini serta lebih rajin dalam proses belajar. Penelitian yang dilakukan oleh Asifa (2020) menemukan bahwa penggunaan komik ilmuwan islam dilingkungan pesantren berpengaruh terhadap peningkatan aspirasi karir peserta didik.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

1. Aspirasi karir merupakan orientasi individu/seseorang menuju tujuan karir yang sesuai dengan harapan yang diinginkan, *need*, motif, keinginan seseorang dalam karir.
2. Teori Holland adalah teori yang paling banyak digunakan untuk menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi siswa dalam menentukan karir dalam 5 tahun terakhir.
3. Faktor yang mempengaruhi aspirasi karir adalah faktor internal yang meliputi jenis kelamin, keadaan psikologis/fisik, regulasi diri, pengalaman kerja, pengetahuan kerja, hobi dan keterampilan, kebutuhan, materi, gaya belajar, gaya hidup, kecerdasan, minat, karakter, dan kebutuhan, kondisi lingkungan, lingkungan sekolah

serta masyarakat, media massa, jurusan, sosial ekonomi, status, latar belakang keluarga, harapan orangtua, pendidikan dan teman sebaya dan layanan bimbingan konseling.

4. Usaha meningkatkan aspirasi karir siswa yang dapat dilakukan oleh guru BK adalah melakukan layanan informasi, layanan bimbingan kelompok Islami, layanan pada bidang bimbingan karir di sekolah dan program peminatan di sekolah tersebut.

Rekomendasi

1. Bagi Guru Bimbingan Konseling, agar dapat menjadikan sebagai sumber/tambahan referensi dalam memberikan layanan kepada siswa, mengenai cara-cara untuk meningkatkan aspirasi karir siswa dari hasil penelitian yang dirujuk dalam berbagai jurnal.
2. Bagi orangtua, agar dapat memantapkan aspirasi siswa dengan cara membaca hasil penelitian literatur review ini.
3. Untuk siswa, agar dapat berkomunikasi, konseling kepada guru BK dalam aspirasi karir dan kelanjutan kepada pengambilan keputusan karir.
4. Untuk peneliti selanjutnya, direkomendasikan dapat meneliti variabel lain melalui studi literatur dengan pilihan kematangan karir atau dengan penggunaan jurnal internasional yang lebih banyak lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, M. (2011). Tipe Keribadian dan Model Lingkungan dalam Perspektif Bimbingan Karier John Holland. *Sosial Budaya*, 8(1), 86-96.
- Afriyadi Sofyan, A. Muri Yusuf & Daharnis. 2015. "Tingkat Aspirasi Karir Siswadi
- Hartono & Huyi Intan Sari. 2020. "Students English Business Communication Self Efficacy and Their Career Aspirations". *Jurnal of English Education, Literature and Culture*. 5. No. 2: 214-224.
- Huang, L. 2009. *Gender Segregation In Student Career Aspirations in Norwegian Secondary Schools. In Gender, Equality and Education from International and Comparative Perspectives*. Emerald. Group Publishing Limited.
- Hurlock, E.B. 2014. *Psikologi Perkembangan suatu Pendekatan Sepanjang Kehidupan*, Edisi 5. Jakarta: Erlangga.
- Holland, J. L. 1997. *Making Vocational Choices: A Theory of Vocational Personalities And Work Environments* (3rd ed.). Odessa, FL: Psychological Assessment Resources.

- Horrocks, J. E. 1976. *The Psychology of Adolescence, Behavior and Development*. Boston: HoughtonMifflin Company.sarig
- Khairun, Deasy Yunika & Melly Sri Sulastri. 2016. "Layanan Bimbingan Karir dalam Peningkatan Kematangan Eksplorasi Karir Siswa". *Jurnal Pendidikan Konseling*. 1, No. 2: 1-23
- Khotimah, H. 2015. "Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pertumbuhan Ekonomi, Angkatan Kerja, dan Upah Minimum Terhadap Tingkat Pengangguran di Di Tahun 2009-2015". *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi Kajian Ilmiah Bidang Pendidikan dan Ekonomi*. 7 No. 6: 599-609.
- Kim, Y. H., Brien, K & Kim, H. 2015. *Measuring Career Aspirations Acrosss Cultures: Using the Career Aspirations Scale with Young Korean Women*.
- Pezzini, M. (2017). *Youth-Aspirations and The Reality of Jobs in Developing Countries*. General Development.
- Prahesty, D. I., & Mulyana, O. P. (2013). Perbedaan Kematangan Karir Siswa Ditinjau dari Jenis Sekolah. *Jurnal Penelitian Psikologi Character*.
- Pandia & W.S.S. 2007. "Status Identitas Ego, Orientasi Karier dan Aspirasi Karier Remaja Perempuan Universitas Katolik Atma Jaya". *Jurnal Psikologi*. 20. No.2.
- Prayitno, E. 2006. *Psikologi Perkembangan Remaja*. Padang: Angkasa Raya. Rahmi, & Mega, I. 2016. "Perbedaan Aspirasi Karir Siswa ditinjau dari Jenis Kelamin, Jurusan, dan Tingkat Pendidikan Orangtua serta Implikasinya terhadap Pelayanan Bimbingan dan Konseling". *Jurnal Konselor*. 5. No. 3:160-171
- Purwanta, E. 2012. "Faktor yang memengaruhi eksplorasi karier siswa SLTP". *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 5, No.2.
- Rezky, G. P, Endah, R. 2019. "Pengaruh Regulasi Diri Terhadap Aspirasi Karir pada Remaja". *Jurnal Ecopsy*. 6. No. 2: 64-69
- Ria, F., Yulidar, I Ifdil 2015. "Hubungan Persepsi Siswa tentang Proses Peminatan dengan Aspirasi Karir Siswa". *Jurnal Konseling dan Pendidikan*. 3. No. 1: 29-34.

- Schooon, I, Polek, E. 2015. "Teenage Career Aspirations And Adult Career attainment: The Role Of Gender, Social Background And General Cognitive ability". *International Journal of Behavioral Development*. 35, No. 3: 210–217.
- Super, D. E. (1990). *A life-span, life-space approach. Career Choice and Development* (2nd ed.). In D. Brown, L. Brooks, & Associates (Eds.), San Francisco: Jossey-Bass.
- Syafaruddin, M., Zulfan, & Abu, A. 2016. "Pengaruh Layanan Informasi Tentang Wawasan Karir Terhadap Aspirasi Karir Siswa Kelas X BB dan DKV SMK Negeri 4 Pekanbaru T.P 2014/2015". *Jurnal Pendidikan Konseling*. 1, No.2: 1-15
- Tang, M., Pan, W., & Newmeyer, M. D. (2008). Faktors Influencing High School Students' Career Aspirations. *American School Counselor Association*, 11(5), 285-295.
- Tarsidi, D. 2002. Teori-Teori Perkembangan Karir. Online. Tersedia di: <http://www.file.upi.edu>.
- Uzman, Z. 2018. "Career Aspiration and Life Satisfaction of Final Year Medical School Students". *Journal Annals of King Edward Medical University*. 23. No. 4: 487-491.
- Widiastuti, N. 2017. "Aspirasi karier siswa SMA berdasarkan status sosial ekonomi dan Gender." *Indonesian Journal of Educational Counseling*, 1, No.2: 109-128.
- Winkel, W. S., & Hastuti, M. S. (2010). *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Yasrial, C. & Septya, S. 2017. "Tingkat Aspirasi Karir Siswa di Tinjau dari Jenis Kelamin". *Jurnal Edukasi*. 3. No. 2: 199-208.
- Yusuf, S. 2009. "Eksplorasi Karir Siswa SMA Negeri 3 Payakumbuh Ditinjau dari Tingkat Efikasi Diri". *Jurnal UNP*. 22.
- Yusuf, S. 2009. *Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Bandung: RizqiPress.
- Zara Mayra, Sunawan, Edy Purwanti 2020. "The Development of Students Career Aspiration". *Jurnal Bimbingan Konseling*. 9. No. 1: 40-48

Zed, Mestika. (2004). *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

Zunker, Vernon G. 1986. *Career Counseling: Applied Concept of Life Planning*. California: Brooks/Cole.